



**TEKNOLOGI  
INOVATIF  
PERTANIAN**



**BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERTANIAN  
KEMENTERIAN PERTANIAN**  
[www.litbang.pertanian.go.id](http://www.litbang.pertanian.go.id)







## Salak Varietas Sari Intan 541

### *Sari Intan 541 Salak Variety*

Inventor : Sri Hadiati, Agus Susiloadi, Tri Budiyantri,  
Nurhadi, Sudarmadi Purnomo,  
Parlin Halomoan Sinaga, dan Greg Hambali  
Balai Penelitian Tanaman Buah Tropika  
*Indonesian Tropical Fruits Research Institute*  
Status Perlindungan HKI :  
Pendaftaran Varietas No. 192/PVHIP/2009  
*IPR Protection Status :*  
*Variety Registration No. 192/PVHIP/2009*

Salak Varietas Sari Intan 541 berasal dari populasi persilangan antara salak Bali Gondok x Pondoh. Tetua betina yaitu salak Bali Gondok berasal dari Sibetan, Karangasem dan tetua jantan yaitu salak Pondoh berasal dari Tempel, Sleman. Daging buah bertekstur renyah, rasa manis dan tidak ada rasa sepat, serta beraroma harum.

Salak ini mempunyai keunggulan dalam hal kualitas buah, yaitu daging buah tebal (bagian buah yang paling tipis/dasar buah 0,4 - 0,8 cm, dan bagian yang paling tebal/ujung buah 1,8 - 1,9 cm), tidak ada rasa sepat/kelat, daging buah manis (TSS: 19,0 - 20,0 °brix), tidak masam, tekstur daging buah renyah, tidak masir, dan aroma buah harum. Varietas ini bermanfaat dalam menambah varietas unggul salak sehingga meningkatkan produksi salak yang berkualitas dan pendapatan petani salak.

*The Sari Intan 541 salak variety is derived from a cross between Bali Gondok salak and Pondoh salak. Gondok Bali salak as the female parent is originated from Sibetan, Karangasem, Bali. Pondoh salak as the male parent is originated from Tempel, Sleman, Yogyakarta. The superiority of Sari Intan 541 is the quality of salak fruit. It has a thick flesh of fruit up to 1.9 cm, fresh and sweet, crunchy, good aroma. The Sari Intan 541 salak variety adds to the current local fruits of typical Indonesia.*